

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat (6) menyatakan bahwa BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa, pelayanan dan usaha. Tujuan utama pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi lokal dan mengembangkan usaha di wilayah pedesaan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengembangkan potensi ekonomi di wilayah pedesaan, BUMDes telah menjadi sarana yang penting masyarakat desa dapat mengembangkan beragam usaha yang sesuai dengan potensi lokal. Desa Tanjung Belit adalah nama sebuah Desa di Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Riau. Bumdes di desa Tanjung Belit saat ini memiliki lima usaha yaitu dalam bidang unit usaha keuangan, toko bangunan, penyewaan tenda, pasar desa, dan kebun desa.

Pengelolaan keuangan BUMDes Desa Tanjung Belit, kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, saat ini masih dilakukan secara manual atau konvensional yaitu menggunakan buku besar dan menggunakan Microsoft Excel dalam pencatatan pemasukan, dan pengeluaran keuangannya.

Dalam sistem manual, BUMDes di Desa Tanjung Belit menghadapi kendala mulai dari sulitnya pencatatan barang yang masuk dalam bidang usaha toko bangunan yang masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara di catat dibuku besar dan menggunakan Microsoft Excel sehingga mengakibatkan penumpukan maupun kehilangan data yang menyebabkan terjadinya keterlambatan data dan membutuhkan waktu yang cukup lama disebabkan dengan banyaknya barang yang masuk, dibidang usaha unit usaha keuangan masalah yang dihadapi memiliki keterbatasan dalam pencarian riwayat transaksi disebabkan banyaknya penumpukan data dan data yang terpisah, dalam bidang

usaha penyewaan tenda seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan jadwal penyewaan karna masih di catat menggunakan buku besar, dalam bidang usaha pasar desa dan kebun desa mengalami masalah penumpukan data. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis berkeinginan untuk membuat suatu Sistem informasi Keuangan BUMDes berbasis web menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang dapat membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang dihadapi oleh BUMDes.

*Rapid Application Development* (RAD) adalah metodologi pengembangan dan perangkat lunak terkait yang menggunakan pendekatan berorientasi objek untuk membuat sistem komputer baru. Tujuan RAD adalah untuk mempercepat transisi antara fase perancangan dan penggelaran sistem teknik informatika. Pada akhirnya, RAD bertujuan untuk menanggapi kebutuhan bisnis yang berkembang secara seragam. Telah dilakukan penelitian terkait Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Majasari Pandeglang Berbasis Web dan Perancangan Sistem Pelayanan Puskesmas Berbasis web (Ramadhani dkk ., 2020).

Dari penelitian terdahulu yang berjudul Rancang bangun sistem informasi keuangan pada kantor lurah kota baru Reteh dengan metode *Rapid Applicaton Development* (RAD) telah dilakukan analisis dan desain sistem keuangan di Kantor Lurah Reteh Kotabaru dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sistem Informasi Keuangan ini membantu memudahkan instansi dalam mengelola keuangan. Sistem Informasi Keuangan menyimpan data keuangan dalam waktu yang lama dan tetap aman di dalam database komputer (Susilo, dkk., 2023)

Berdasarkan permasalahan yang ada metode RAD dapat membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang dihadapi oleh BUMDes. RAD memungkinkan pengembangan sistem yang lebih cepat dan interatif, yang sangat penting mengingat BUMDes sering menghadapi perubahan kebijakan dan persyaratan hukum terkait keuangan. Dengan menggunakan RAD, penulis dapat dengan cepat merespons perubahan, RAD juga memungkinkan partisipasi aktif

dari para pengguna akhir, seperti pengelola BUMDes dan petugas keuangan, dalam proses pengembangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah Bagaimana membangun Sistem informasi keuangan BUMDes Berbasis web di desa Tanjung Belit dengan menerapkan metode *Rapid Application Development*(RAD) pada Sistem Informasi Keuangan BUMDes?

## **1.3 Batasan masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sistem yang dibangun menerapkan metode RAD
2. Sistem yang akan di bangun berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP, *framework Laravel*
3. Sistem yang akan di bangun untuk BumDes di desa Tanjung Belit yang memiliki 5 unit usaha,yaitu unit usaha keuangan, toko bangunan, penyewaan tenda, pasar desa, dan kebun desa.
4. Sistem yang dibangun belum mencakup transaksi pembayaran.

## **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem yang dapat membantu mengelola keuangan dalam pencatatan keuangan pemasukan, pengeluaran, serta laporan keuangan BUMDes Desa Tanjung Belit, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis dengan penerapan metode RAD

## **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dalam menerapkan metode RAD pada Sistem Informasi Keuangan BUMdes
2. Bagi pengurus BUMDes Desa Tanjung Belit, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis dapat mempermudah dalam pencatatan pengelolaan keuangan pemasukan, pengeluaran, serta pelaporan keuangan setiap bulannya di setiap masing-masing usaha yang ada di BUMDes desa Tanjung Belit